

GAMBARAN PERILAKU KESEHATAN MASYARAKAT TERHADAP PANDEMI COVID-19 DI KOTA SAWAHLUNTO

Dinda Lanwiharta^{1*}, Hardianto Setiawan Ong²

Program Studi Sarjana Kedokteran, Universitas Tarumanagara Jakarta¹

Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta²

*Corresponding Author : hardiantosetiawan@gmail.com

ABSTRAK

Penyebaran pandemi COVID-19 telah menimbulkan kekhawatiran di seluruh lapisan masyarakat. Berbagai upaya yang dapat dilakukan, termasuk perilaku kesehatan yang bisa diterapkan melalui pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap pencegahan COVID-19. Perilaku kesehatan adalah suatu respon seseorang untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan atau segala tindakan yang dilakukan secara sukarela oleh seseorang yang bermaksud untuk menjaga kesehatan atau mencegah penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran perilaku kesehatan masyarakat terhadap dampak pandemi COVID-19 di Kota Sawahlunto. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif *cross-sectional*, dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Penelitian ini melibatkan 100 responden yang merupakan masyarakat Kota Sawahlunto. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku kesehatan masyarakat terhadap pandemi COVID-19 di Kota Sawahlunto sebagai berikut pengetahuan berada pada tingkat kategori baik dengan jumlah 100% dan sikap berada pada tingkat kategori baik dengan jumlah 86%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku masyarakat terhadap pandemi COVID-19 di Kota Sawahlunto berada pada kategori baik.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Perilaku Kesehatan, Pengetahuan, Sikap

ABSTRACT

The spread of the COVID-19 pandemic has raised concerns at all levels of society. Various efforts can be made, including health behaviors that can be applied through knowledge, attitudes and actions towards COVID-19 prevention. Health behavior is a person's response to maintain and improve health or all actions taken voluntarily by someone who intends to maintain health or prevent disease. This study aims to obtain an overview of public health behavior towards the impact of the COVID-19 pandemic in Sawahlunto City. The method used in this study used a descriptive cross-sectional approach, with purposive sampling technique. This study involved 100 respondents who were residents of Sawahlunto City. The results of this study indicate that public health behavior towards the COVID-19 pandemic in Sawahlunto City as follows knowledge is at a good category level with a total of 100% and attitudes are at a good category level with a total of 86%. So it can be concluded that public behavior towards the COVID-19 pandemic in Sawahlunto City is in the good category.

Keywords: *The COVID-19 Pandemic, Health Behavior, Knowledge, Attitude*

PENDAHULUAN

Penyakit virus corona (COVID-19) merupakan virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia. Virus corona dapat menyebabkan infeksi saluran pernafasan mulai dari flu ringan, batuk, pilek hingga penyakit yang lebih parah, yaitu *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (WHO,2020). Virus ini dapat menular melalui droplet individu yang terinfeksi, yang ditularkan langsung melalui orang ke orang atau melalui benda yang disentuh.

Gejala COVID-19 meliputi demam, batuk, sesak nafas, nyeri otot, dan sakit kepala (Lai et al., 2020). Untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya meningkatkan kesehatan dan menjaga kesehatan, maka masyarakat harus melibatkan pengembangan pengetahuan, sikap, dan tindakan yang benar untuk mengubah perilakunya menjadi kebiasaan baru yang baik.

Meskipun belum ada obat khusus untuk COVID-19, pencegahannya dapat dilakukan dengan menerapkan disiplin terhadap protokol kesehatan baik di rumah maupun di masyarakat (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Meskipun pemerintah rutin melakukan sosialisasi besar – besaran upaya pencegahan 5M, masih banyak masyarakat yang belum mematuhi kewajibannya dalam menerapkan protokol kesehatan. Faktor – faktor seperti pengetahuan yang minim dapat menjadi penyebab utama mengabaikan protokol kesehatan. Oleh karena itu, tidak jarang kasus terkonfirmasi COVID-19 semakin hari semakin meningkat akibat kontak dengan pasien. Menurut penelitian Kurniawan, Haryanti, Friansyah dan Dirneti (2020), banyak masyarakat yang belum menyadari pentingnya penggunaan masker di masa pandemi COVID-19.

Meningkatkan derajat kesehatan dan menyadarkan masyarakat akan pentingnya melakukan tindakan preventif dan menjaga kesehatan memerlukan pengetahuan, sikap dan tindakan yang cukup untuk mengubah perilaku menjadi kebiasaan baru yang baik di masyarakat. Kunci keberhasilan pengendalian penyebaran COVID-19 di masyarakat adalah dengan menerapkan kebiasaan baru, antara lain dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) seperti memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak di tempat keramaian. Oleh karena itu, kegiatan penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai tindakan kesehatan masyarakat dalam mengatasi dampak COVID-19.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Responden penelitian adalah masyarakat Kota Sawahlunto. Waktu pelaksanaan penelitian ini di bulan Februari 2023 sampai dengan Maret 2023. Jumlah responden pada penelitian ini adalah 100 melalui metode *purposive sampling*. Variabel dalam penelitian ini yaitu pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap COVID-19. Penelitian ini telah disetujui oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) FK Untar dan telah menerima 1 lembar sertifikat dari komite etik dengan nomor 170/KEPK/FK UNTAR/I/2023. Pengambilan data dilakukan dengan pengisian kuesioner yang terdiri atas data demografi responden dan dari beberapa pernyataan tentang variabel penelitian yaitu pengetahuan dan sikap terkait dengan COVID-19. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS dengan mencari gambaran dari perilaku kesehatan pada masyarakat.

HASIL

Pengambilan data penelitian dilakukan secara *online* pada bulan Februari 2023 hingga Maret 2023 di Kota Sawahlunto dengan jumlah responden sebanyak 100 orang, yang terdiri dari responden laki – laki berjumlah 46 orang (46%) dan responden perempuan berjumlah 54 orang (54%). Pekerjaan responden adalah mayoritas mahasiswa (belum bekerja) yaitu sebanyak 40 orang (40%). Mayoritas responden berpendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 58 orang (58%).

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki – Laki	46	46
Perempuan	54	54
Pekerjaan		
Mahasiswa	40	40

Pendidikan Terakhir		
SMA	58	58

Gambaran pengetahuan terhadap COVID-19 dihitung berdasarkan skor. Pembagian kategori untuk pengetahuan terhadap COVID-19 adalah baik (skor >75), sedang (skor 56-74), dan buruk (<55). Tabel gambaran pengetahuan terhadap COVID-19 dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 2 Gambaran Pengetahuan Masyarakat

Gambaran Pengetahuan Masyarakat	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	100	100
Sedang	0	0
Buruk	0	0

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik terhadap COVID-19 yaitu sebanyak 100 orang (100%).

Sikap terhadap COVID-19 dihitung berdasarkan skor. Pembagian kategori untuk sikap terhadap COVID-19 adalah sikap positif (skor 12-20) dan sikap negatif (skor 5-11). Tabel gambaran sikap terhadap COVID-19 dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 3 Gambaran Sikap Masyarakat

Gambaran Sikap Masyarakat	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Negatif	14	14
Positif	86	86

Berdasarkan tabel, sebagian besar responden memiliki sikap yang positif terhadap COVID-19 yaitu sebanyak 86 orang (86%).

PEMBAHASAN

Mayoritas responden pada penelitian ini adalah perempuan (54%) dan mayoritas memiliki pendidikan terakhir SMA (58%). Seluruh responden adalah masyarakat Kota Sawahlunto. Gambaran demografi ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Nur' Adni di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2021 dimana mayoritas responden adalah perempuan. Hal ini dipikirkan karena perempuan memiliki peran sebagai ibu dan cenderung orang pertama yang berinteraksi dengan anaknya, sedangkan laki – laki sibuk dan cenderung kurang dekat dengan anaknya. Oleh karena itu, perempuan dianggap lebih berperan strategis dalam merespon terhadap pandemi COVID-19.

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, sebanyak 100 orang (100%) memiliki pengetahuan yang baik terhadap COVID-19. Hal ini merupakan awal yang baik untuk mendukung pengembangan perilaku sehat yang dapat mencegah COVID-19. Menurut Supriyadi et al. (2021) tindakan penegakan protokol kesehatan adalah kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk melindungi individu agar tidak terinfeksi COVID-19 dengan cara menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan dan menjaga kebersihan.

Penelitian ini sejalan dengan Fitri et al. (2020) yang menyatakan bahwa mayoritas responden telah menerapkan protokol kesehatan dengan baik. Pengetahuan dikaitkan dengan sikap positif terhadap upaya pencegahan penularan COVID-19. Berdasarkan penelitian ini, sebagian besar responden mempunyai pendidikan terakhir SMA dan tingkat pengetahuannya berada pada kategori cukup. Seseorang yang berpendidikan tinggi umumnya mempunyai pengetahuan yang lebih baik.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, seluruh responden memiliki sikap yang relatif baik terhadap penerapan protokol kesehatan COVID-19. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh responden bersikap positif terhadap perilaku penerapan protokol kesehatan yang tepat.

Pada penelitian ini didapatkan sebanyak 86% masyarakat memiliki sikap positif dan sebanyak 14% memiliki sikap negatif terhadap COVID-19. Sikap masyarakat yang dikategorikan positif dalam penelitian ini dapat dilihat dari pernyataan responden mengenai penggunaan masker, upaya kebersihan diri, serta penerapan *physical distancing*. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Goni, dkk (2020) menunjukkan bahwa 100% responden mempunyai sikap yang baik terhadap pencegahan COVID-19. Hal yang sama juga sejalan dengan penelitian Sekeon, dkk (2020) yang menunjukkan bahwa 59 responden (65,6%) memiliki sikap yang baik terhadap COVID-19.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan mayoritas dari responden memiliki pengetahuan dan sikap yang baik terhadap COVID-19. Terdapat pengetahuan yang baik terhadap COVID-19 yaitu sebanyak 100% dan memiliki sikap yang positif terhadap COVID-19 yaitu sebanyak 86% dan sikap negatif 14%.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Universitas Tarumanagara yang telah menjadi fasilitator serta saya ucapkan terimakasih kepada pembimbing serta semua pihak yang telah membantu agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hizkia, P.I., Sinurat, S., Simbolon, U.D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Huta Sawah Ii Nagori Simpang Panei. *Jurnal Sahabat Keperawatan*, 4(2).
- World Health Organization (2020). Laboratory testing for 2019 novel coronavirus (2019-nCoV) in suspected human cases.
- Fakih, M., Sturm, L., & Fakih, R. (2021). Overcoming COVID-19: Addressing the perception of risk and transitioning protective behaviors to habits. *Infection Control & Hospital Epidemiology*, 42(4), 489-490.
- Abel, M., Byker, T., & Carpenter, J. (2021). Socially optimal mistakes? Debiasing Covid-19 mortality risk perceptions and prosocial behavior. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 183, 456–480.
- Khotimah, K. (2021). Analisis Dampak Ekonomi Terhadap Perilaku Masyarakat Perkotaan Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*.
- Adni, A. N. (2021). Determinan Penerapan Protokol Kesehatan pada Masyarakat Kecamatan Nuha, Kabupaten Luwu Timur di Masa New Normal Pandemi COVID-19 Tahun 2021. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Nidaa, I. (2020). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Pekalongan Tentang Covid-19. *Jurnal litbang kota pekalongan*, 18(2).
- Linda Prasetyaning Widayanti. (2021). Pengaruh Pengetahuan Terhadap Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Saat Pandemi Covid-19 Pada Remaja. *Jurnal Media Komunikasi Ilmu Kesehatan*.
- Ika Meisari Telaumbanua, Ardiansa A.T Tucunan, Franckie R. Raymond Maramis. (2021). Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan COVID-19 di Lingkungan 2 Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*.
- Kamila, A. (2020). Peran Perempuan Sebagai Garda Terdepan Dalam Keluarga Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Ditengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 1(2), 75-83.